



Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt

The influence of perceived usefulness and convenience on the interest of individual taxpayers in using e-filing as a means of reporting tax returns

¹⁾Himalia Alisa, ²⁾ Suyadi Suyadi

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya, Indonesia.

*Email: himalia@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Himalia Alisa

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.950

ABSTRAK

Sejalan perkembangan teknologi informasi, pelaporan pajak sudah menggunakan sarana e-Filling, yang merupakan pergantian dari system manual, yang menggunakan kertas, beralih pada pendekatan teknologi system informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan e-Filing sebagai Sarana Pelaporan SPT. Menggunakan NonProbability Sampling teknik menggunakan rumus Slovin. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah populasi 400 orang, sehingga dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga terdapat sebanyak 80 sampel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda metode dibantu dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan e-Filing sebagai Sarana Pelaporan SPT sangat significant. Saran untuk perusahaan mengadakan pelatihan khusus mengenai penggunaan e-Filing agar Wajib Pajak yang memiliki minat untuk menggunakan e-Filing dan dapat pengguna e-Filing dapat meningkat. Bagi penelitian selanjutnya. Disarankan untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi minat wajib pajak, dan memperluas populasi agar hasil penelitian lebih akurat

Kata kunci: Persepsi kegunaan dan kemudahan; Minat Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

In line with the development of information technology, tax reporting has used e-Filing facilities, which is a replacement from the manual system, which uses paper, switching to an information system technology approach. This study aims to partially determine the Effect of Perceived Usefulness and Convenience on the Interest of Individual Taxpayers in Using e-Filing as a Means of Reporting Tax Returns. Using Non Probability Sampling techniques using the Slovin formula. The population in this study is with a population of 400 people, so in determining the sample using the Slovin formula so that there are as many as 80 samples. This study was conducted using multiple linear regression method assisted with SPSS program version 25. The results showed that the influence of perceived Usefulness and Perceived Ease on the Interest of Individual Taxpayers in using e-Filing as a

means of reporting tax returns is very significant. Advice for companies to hold special training on the use of e-Filing so that Taxpayers who have an interest in using e-Filing and can use e-Filing can increase. Share future research. It is recommended to add variables that can affect the interest of taxpayers, and expand the population so that the research results are more accurate

Keywords: *Perception of usability and ease; Individual Taxpayer Interests*

PENDAHULUAN

Setiap tahun, wajib pajak diwajibkan melaporkan pajaknya lewat SPT. Ini merupakan kewajiban setiap wajib pajak karena Indonesia menganut *system self assessment* dalam menghitung, menyetorkan dan melaporkan pajak- pajaknya. Sejalan perkembangan teknologi informasi, pelaporan pajak sudah menggunakan sarana e-Filling, yang merupakan pergantian dari system manual, yang menggunakan kertas, beralih pada pendekatan teknologi system informasi. Karena penggunaan e-Filling bisa dikatakan relative baru, mungkin minat para wajib pajak masih relative rendah, tetapi kedepan system e-Filling akan menggantikan sistem manual, dengan kertas (Evandea, 2021) (Manurung, 2020) (Syahril & Rikumahu, 2019).

Pajak adalah kontribusi kepada kas negara sesuai dengan peraturan yang dapat ditegakkan secara hukum. Kontribusi ini wajib dibayarkan oleh individu atau entitas yang disebut wajib pajak. Pajak dikenakan tanpa adanya imbalan langsung kepada wajib pajak dan digunakan untuk mendukung pengeluaran publik yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat umum (Yusadi, 2018).

Menurut Chairul Anwar Pohan (2017), E-Filing adalah metode elektronik yang digunakan untuk mengirimkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) secara daring dan real-time melalui internet. Proses ini dapat diakses melalui portal DJP Online atau platform penyedia layanan SPT elektronik (Sopiyan et al., 2022) (Yunita et al., 2022) . Indikator E-Filing menurut Siti Kurnia Rahayu (2017) yaitu, Kemudahan Menyampaikan, Dapat Diakses Kapanpun, Dapat Diakses Dimanapun, Adanya Bukti Penerimaan e-SPT dari DJP dan Paperless.

Menurut Natalia et al., (2019) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem, serta kinerja seseorang juga dapat meningkat. Persepsi Kegunaan (Irmadhani, 2012), yaitu: a) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu b) Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu c) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu d) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu. Indikator persepsi kegunaan yaitu Meningkatkan Kinerja, Membuat Pekerjaan Lebih Mudah, dan Bermanfaat (Priambodo & Prabawani, 2016) (SAPUTRI, 2018) (Sudipa et al., 2023) (Wildaningsih & Yulianeu, 2019).

Menurut Jogiyanto (2007), Persepsi kemudahan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan berlangsung tanpa banyak usaha. Dimensi persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut (Irmadhani, 2012), yaitu: a) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*) b) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut c) Sistem mudah digunakan dan d) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. Indikator Persepsi Kemudahan menurut Davis (2016) adalah Meningkatkan Performa, Meningkatkan Efektivitas, Meningkatkan Produktivitas dan Menyederhanakan Proses Pelaporan (Rizky & Yasa, 2018) (Mohklas & Pancawardani, 2022) .

Menurut Hurclock, seperti yang dikutip dalam penelitian Khairani pada tahun 2017, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika diberi kebebasan untuk memilih. Sardiman, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Khafiyah tahun 2019, mengemukakan bahwa minat dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor instrinsik (internal) yang mencerminkan dorongan individu yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri, seperti perhatian, kecenderungan, pengalaman, dan hobi; dan faktor ekstrinsik (eksternal) yang dipengaruhi oleh pengaruh dari luar, seperti arahan orang lain, lingkungan tempat tinggal, fasilitas yang tersedia, dan pertimbangan lainnya. Dengan demikian, minat seseorang adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor instrinsik yang berasal dari diri individu dan faktor ekstrinsik yang datang dari luar diri individu (Serang et al., 2023).

Faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing adalah persepsi kegunaan (Awalia, 2021) (Mulia, 2021) (Ndari, 2021). Dalam penelitian Sofyarifani Pu'o et al. (2018) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing. Dalam penelitian Faisal Afif Ekamaulana dan Devi Pusposari, SE., M.Si., Ak. (2015), menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan E-Filling.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan minat dan persepsi kegunaan dan kemudahan E Filling dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filling sebagai Sarana Pelaporan SPT (Studi pada Karyawan PT Mesindo Tekninesia Jakarta)".

METODE

Dalam studi ini, penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan penggunaan alat ukur untuk mengumpulkan data interval dari instrumen yang digunakan, menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono., 2017). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok individu terhadap fenomena sosial tertentu, sementara lokasi penelitian berada di PT Mesindo Tekninesia, Rorotan, Jakarta Utara, dengan periode penelitian dari Maret hingga Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Mesindo Tekninesia di Rorotan, Jakarta Utara, yang berjumlah 400 karyawan, dipilih menggunakan teknik Non Probability Sampling. Sampel sebanyak 80 responden dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kriteria responden yang digunakan sebagaimana berikut:

Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT Mesindo Tekninesia di Rorotan, Jakarta Utara.

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang pernah mempelajari atau mengetahui e-Filing.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan e-Filing.

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh untuk dilakukan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penyusunan penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan PT Mesindo Tekninesia di Rorotan Jakarta Utara. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian kuantitatif ini akan dikumpulkan melalui instrumen yang memungkinkan pengumpulan data interval yang berkaitan dengan alat ukur, yang nantinya akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang diteliti. Skala tersebut terdiri

dari lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) (Sugiyono., 2017).

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilibatkan beberapa teknik analisis data lainnya, termasuk uji kualitas data dan uji hipotesis. Uji kualitas data mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, sementara uji hipotesis mencakup uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, dan uji t (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi

Tabel 1. Data Responden

	Data Responden Berdasarkan									
	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir			Pengguna <i>e-Filing</i>		Waktu Penggunaan <i>e-Filing</i> (Tahun)		
	Laki-Laki	Perempuan	SMA	D3	S1	Ya	Tidak	< 1	1 – 3	> 1
Frequency	30	50	38	6	36	80	0	55	19	6
Total	80		80			80		80		
Percent	37.5	62.5	47.5	7.5	45.5	80	0	68.8	23.8	7.5
Total	100.0		100.0			100.0		100.0		
Valid Percent	37.5	62.5	47.5	7.5	45.5	100.0	0	68.8	23.8	7.5
Total	100.0		100.0			100.0		100.0		
Cumulative Percent	37.5	100.0	47.5	55.0	100.0	100.0	0.0	68.8	92.5	100.0

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, mengenai komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa dari 80 responden sebanyak 30 orang (37,5%) berjenis kelamin Laki-Laki, dan sejumlah 50 orang (62,5%) berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa dari 80 responden sebanyak 38 orang (47,5%) berpendidikan SMA, sebanyak 6 orang (7,5%) berpendidikan D3 dan 36 orang (45%) berpendidikan S1. Berdasarkan penggunaan *e-Filing*, diketahui bahwa dari 80 responden sebanyak 80 orang (100 %). Berdasarkan waktu penggunaan *e-Filing*, diketahui bahwa sebanyak 55 orang (68,8 %) menggunakan *e-Filing* < 1 tahun, sebanyak 19 orang (23,8%) menggunakan *e-Filing* 1 – 3 tahun dan sebanyak 6 orang (7,5%) menggunakan *e-Filing* > 3 tahun.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

Uji Validitas			
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Butir 1	0.779	0.217	Valid
Butir 2	0.803	0.217	Valid
Butir 3	0.713	0.217	Valid
Butir 4	0.713	0.217	Valid
Butir 5	0.772	0.217	Valid
Butir 6	0.771	0.217	Valid
Butir 7	0.700	0.217	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai-nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrument variabel persepsi kegunaan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 atau r hitung pada masing-masing pernyataan sudah lebih besar dari r Tabel sebesar 0.217 kesimpulannya valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Uji Validitas			
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Butir 1	0.710	0.217	Valid
Butir 2	0.717	0.217	Valid
Butir 3	0.766	0.217	Valid
Butir 4	0.784	0.217	Valid
Butir 5	0.674	0.217	Valid
Butir 6	0.758	0.217	Valid
Butir 7	0.764	0.217	Valid
Butir 8	0.686	0.217	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel diatas, nilai Koefisien Korelasi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 atau r hitung pada masing-masing pernyataan sudah lebih besar dari r Tabel sebesar 0.217 kesimpulannya valid, sehingga dapat dikatakan bahwa item-item atau pernyataan-pernyataan yang tersebar untuk mewakili variabel Persepsi Kemudahan sudah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan Sistem

Uji Validitas			
No	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keputusan
Butir 1	0.702	0.217	Valid
Butir 2	0.727	0.217	Valid
Butir 3	0.620	0.217	Valid
Butir 4	0.708	0.217	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil dari diatas, nilai Koefisien Korelasi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 atau r hitung pada masing-masing pernyataan sudah lebih besar dari r Tabel sebesar 0.217 kesimpulannya valid, sehingga dapat dikatakan bahwa item-item atau pernyataan-pernyataan yang disebar untuk mewakili variabel Persepsi Kemudahan sudah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan Sistem

Cronbach's Alpha	N of Items
0.919	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 tahun 2023

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, nilai cronbach alpha untuk variabel persepsi kegunaan dapat dilihat pada tabel di atas sebesar 0,919. Nilai ini lebih dari 0,6 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sangat reliabel/handal

Tabel 6. Hasil Uji Relibilitas Persepsi Kemudahan

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 tahun 2023

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, nilai cronbach alpha untuk variabel persepsi kemudahan dapat dilihat pada tabel di atas sebesar 0,919. Nilai ini lebih dari 0,6 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sangat reliabel/handal

Tabel 7. Hasil Uji Relibilitas Minat Penggunaan Sistem

Cronbach's Alpha	N of Items
0.842	4

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 tahun 2023

Sebuah variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,6. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel minat dalam penggunaan sistem dapat ditemukan dalam tabel di atas, yaitu 0,842. Angka ini yang lebih besar daripada 0,6 mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sangat dapat diandalkan dan handal.

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh atau tingkat keterkaitan antara Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan sistem. Untuk mengevaluasi koefisien korelasi, skala berkisar dari 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang semakin erat, sementara nilai yang mendekati 0 menandakan hubungan yang semakin lemah.

Untuk melihat nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau nilai semakin mendekati 1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel 8. Pengukuran Uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2017)

Korelasi adalah sebuah indikator yang mengukur tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk menilai sejauh mana dua variabel berkaitan satu sama lain. Ketika nilai koefisien korelasi mendekati 0 (nol), ini menandakan bahwa pasangan data dari variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sangat lemah atau mungkin sama sekali tidak berkorelasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan korelasi yang diperoleh melalui program SPSS 25:

Tabel 9. Uji Korelasi

		X1	X2	Y
X ₁	Pearson Correlation	1	.888**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	.888**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.876**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	80	80	80

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Persepsi Kegunaan dengan nilai sebesar 0,876, dan variabel Persepsi Kemudahan dengan nilai 0,860. Tingkat signifikansi yang tercatat sebesar 0,000, jauh lebih kecil daripada nilai 0,05. Fakta ini mengindikasikan bahwa hubungan antara Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan dengan Minat Penggunaan Sistem sangat kuat dan memiliki sifat yang positif.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan system :

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.795	31.99754

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai (r^2) sebesar 0.800 atau 80,0% berarti variabilitas Persepsi Kegunaan (X_1) dan variabilitas persepsi kemudahan (X_2) yang terjadi disebabkan oleh pengaruh minat penggunaan sistem (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20.0% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	314884.131	2	157442.065	153.776	.000 ^b
Residual	78835.869	77	1023.842		
Total	393720.000	79			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 tahun 2023

a. Rumusan Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji Regresi Berganda menggunakan SPSS 25 nilai f_{hitung} yang diperoleh 153.776.

b. Bandingkan hasil uji f_{hitung} dengan f_{tabel}

$$t_{tabel} = f(\alpha : df = n - 2)$$

$$\alpha = 5\% = f(0.05 : df = 80 - 2)$$

$$= 0.05: 78$$

$$= 3.114 \text{ (sesuai dengan tabel patokan pada signifikan 0.05).}$$

c. Kesimpulan

Oleh karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($153.776 > 3.114$), maka artinya secara linear terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 persepsi kegunaan dan X_2 persepsi kemudahan dengan variabel Y minat penggunaan system.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis atau dugaan adanya hubungan (korelasi) antara variabel X_1 (persepsi kegunaan) dan variable X_2 (persepsi kemudahan) dengan variabel Y (minat penggunaan system) dengan rumusan statistic sebagai berikut :

Ho: Variabel X tidak mempunyai hubungan (korelasi) dengan minat penggunaan sistem.

Ha: Variabel Y mempunyai hubungan (korelasi) dengan minat penggunaan sistem.

Tabel 12. Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	4.257	9.681		.440	.661
X1	.325	.068	.532	4.807	.000
X2	.202	.058	.388	3.504	.001

Sumber : Hasil Pengolahan Data Melalui Program SPSS 25 Tahun 2023

- a. Adapun tahapan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut Hipotesis awal
Ho: $P = 0$, tidak ada hubungan antara variabel x dengan variabel y
Ha: $P \neq 0$, ada hubungan antara variabel x dengan variabel y
- b. Rumusan uji korelasi
Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25 nilai thitung Pada X_1 diperoleh 4,807 dan pada X_2 diperoleh 3,504
- c. Bandingkan hasil uji thitung dengan t_{tabel}
 $t_{tabel} = t (\alpha: df = n - 2)$
 $\alpha = 5\% = t (0.05: df = 80 - 2)$
 $= 0.05: 78$
 $= 1.991$
(sesuai dengan tabel patokan pada signifikan 0.05)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-Statistik untuk kedua variabel X_1 dan X_2 lebih besar daripada t_{tabel} ($4.807 > 1.991$ dan $3.504 > 1.991$). Ini berarti terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara persepsi kegunaan (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) dengan minat penggunaan sistem (Y). Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa variabel X_1 (persepsi kegunaan) dan X_2 (persepsi kemudahan) memiliki hubungan yang signifikan dengan minat penggunaan sistem (Y). Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

SIMPULAN

Sistem *e-Filing* yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak memiliki potensi besar untuk menyederhanakan proses pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, termasuk karyawan PT Mesindo Tekninesia di Rorotan, Jakarta Utara. Faktor-faktor seperti persepsi akan manfaat dan kemudahan memainkan peran kunci dalam memengaruhi minat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan SPT tahunan bagi karyawan PT Mesindo Tekninesia. Hasil dari pengujian hipotesis t menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu persepsi akan manfaat dan persepsi akan kemudahan, secara signifikan memengaruhi minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan sistem *e-Filing* untuk melaporkan SPT tahunan mereka. Kesimpulan dari uji hipotesis t adalah bahwa persepsi akan manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memanfaatkan *e-Filing* untuk melaporkan SPT tahunan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT Mesindo Tekninesia yang menjadi subjek penelitian merasakan manfaat yang nyata dari penggunaan *e-Filing* dalam proses pelaporan SPT tahunan. Selain itu, persepsi akan kemudahan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *e-Filing* sebagai alat pelaporan SPT tahunan, menunjukkan bahwa karyawan PT Mesindo Tekninesia menganggap penggunaan *e-Filing* sangat mudah dan memberikan kemudahan dalam melaporkan SPT tahunan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan Spt Tahunan Dengan Sistem E-Filing Pada Kpp Pratama Makassar Selatan*. Universitas Bosowa.
- Evandea, P. (2021). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpajakan, Penerapan E-Spt Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Stie Aub Surakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Irmadhani, I. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Kamaroellah, R. A. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 83–103.
- Manurung, D. G. (2020). *Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Pelaku Penggunaan E-Money (OVO) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen*.
- Mohklas, M., & Pancawardani, N. L. (2022). Analisis Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(02).
- Mulia, S. (2021). *Pengaruh penerapan sistem e-filing, penerapan sistem e-billing, dan tingkat pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam melaporkan SPT pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Madiun*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Ndari, D. W. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Rizky, I. N., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- SAPUTRI, L. S. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening*. Iain Salatiga.
- Serang, R. A., Fitriani, A., Afif, A. S., & Suyadi, S. (2023). How Financial Ratios Affect Company Efficiency. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 770–776.
- Sopiyan, A. R., Thoyib, M., & Lestari, I. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Karyawan PT KAI (Persero) Divre III Palembang. *Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin Palembang*, 11(2), 162–175.
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., Kusuma, A. S., Putra, D. M. D. U., Burhan, M. I., & Anzani, Y. M. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Di Berbagai*
-

¹⁾Himalia Alisa, ²⁾Suyadi Suyadi

The influence of perceived usefulness and convenience on the interest of individual taxpayers in using e-filing as a means of reporting tax returns (Study on PT Mesindo Tekninesia Employees in Jakarta)

Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan technology acceptance model (TAM) dalam analisis minat perilaku penggunaan e-money pada mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214.

Wildaningsih, W., & Yulianeu, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Zaradika STMIK DCI Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (JUMANTAKA)*, 2(1).

Yunita, Y., Fahmi, M., & Anfasyah, N. L. (2022). Kepuasan Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Pada Sistem Djp Online. *Sebatik*, 26(2), 593–599.

Yusadi, I. (2018). *Analisis Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).